

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Pembatasan Masalah	3
1.4 Metode Penyusunan dan Analisa Data	3
1.5 Sistematika Penulisan	4
BAB II DASAR TEORI.....	6
2.1 Umum	6
2.1.1 Bangunan Bawah (<i>Sub Structure</i>)	7
2.1.2 Bangunan Atas (<i>Upper Structure</i>)	8
2.2 Perhitungan Pembebatan Jembatan	10
2.2.1 Beban Primer	10
2.2.2 Beban Sekunder	14
2.3 Perhitungan Penulangan <i>Abutment</i>	19
2.3.1 Penulangan Plat Dua Arah	19

2.3.2 Penulangan Kolom.....	21
BAB III ANALISA STRUKTUR.....	24
3.1 Data Peninjauan Konstruksi	24
3.1.1 Data Konstruksi	24
3.1.2 Ketentuan Umum	25
3.2 Perhitungan Beban Konstruksi	26
3.2.1 Menghitung Beban Primer.....	26
3.2.2 Menghitung Beban Sekunder	37
BAB IV PERHITUNGAN PENULANGAN <i>ABUTMENT</i>.....	43
4.1 Perhitungan Penulangan <i>Abutment</i>	43
4.2 Perhitungan Penulangan Potongan I-I	45
4.2.1 Analisa Pembebanan	45
4.2.2 Perhitungan Penulangan	49
4.3 Perhitungan Penulangan Potongan II-II.....	51
4.3.1 Analisa Pembebanan.....	51
4.3.2 Perhitungan Penulangan.....	56
4.4 Perhitungan Penulangan Potongan III-III	60
4.4.1 Analisa Pembebanan.....	60
4.4.2 Perhitungan Penulangan.....	63
BAB V PENUTUP	65
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Beban “D“	12
Gambar 2.2 Ketentuan Penggunaan Beban “D”.....	12
Gambar 2.3 Lokasi Pembagian Daerah Gempa	18
Gambar 2.4 Perencanaan Pot. Penulangan <i>Abutment</i>	20
Gambar 3.1 PC <i>Slab</i>	27
Gambar 3.2 Balok Girder Memanjang.....	28
Gambar 3.3 Balok Girder.....	28
Gambar 3.4 Plat Lantai	29
Gambar 3.5 Diafragma Tengah	30
Gambar 3.6 Diafragma Tepi.....	30
Gambar 3.7 Beban Mati pada <i>Abutment</i> dan Tanah Isian.....	32
Gambar 3.8 Beban “D”	34
Gambar 3.9 Beban Hidup “D”	35
Gambar 3.10 Tekanan Tanah pada <i>Abutment</i>	36
Gambar 3.11 Skema Pembebanan Angin	38
Gambar 3.12 Lokasi Proyek pada Pembagian Daerah Gempa	40
Gambar 3.13 Gaya Gempa yang Bekerja pada <i>Abutment</i>	41
Gambar 4.1 Pot. Struktur Perhitungan Penulangan <i>Abutment</i>	44
Gambar 4.2 Potongan I-I.....	45
Gambar 4.3 Gaya Akibat Berat <i>Abutment</i> Pot. I-I.....	45
Gambar 4.4 Gaya Akibat Rem	46
Gambar 4.5 Gaya Akibat Tekanan Tanah.....	46
Gambar 4.6 Gaya Angin Pot. I-I.....	48
Gambar 4.7 Gaya Gempa Pot I-I	48
Gambar 4.8 Detail Tulangan Bagian I-I	51
Gambar 4.9 Potongan II-II	51
Gambar 4.10 Gaya Akibat Berat <i>Abutment</i> Pot. II-II	52
Gambar 4.11 Gaya Akibat Beban Mati Pot. II-II	52
Gambar 4.12 Beban Hidup + Koef. Kejut (H+K)	53

Gambar 4.13 Gaya Akibat Ta Pot. II-II	53
Gambar 4.14 Gaya Akibat Gempa Pot. II-II	53
Gambar 4.15 Grafik Untuk Kolom Dengan Tulangan Pada Dua Sisi Kolom	58
Gambar 4.16 Detail Tulangan Bagian II-II	60
Gambar 4.17 Potongan III-III.....	60
Gambar 4.18 Gaya Akibat Berat <i>Abutment</i> Pot. III-III.....	61
Gambar 4.19 Gaya Akibat Tanah Isian.....	61
Gambar 4.20 Gaya Akibat Berat Sendiri	62
Gambar 4.21 Tulangan <i>Footing</i>	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <i>Modulus Young (E)</i> dan Koefisien Muai Panjang (ϵ)	17
Tabel 3.1 <i>PC Slab</i>	26
Tabel 3.2 <i>PC Segmental Beam</i>	27
Tabel 3.3 <i>PC Diaphragm Centre</i>	29
Tabel 3.4 <i>PC Diaphragm End</i>	30
Tabel 3.5 Gaya Akibat Berat Sendiri.....	33
Tabel 3.6 Gaya Akibat Tanah Isian	33
Tabel 3.7 Gaya Gempa yang Bekerja pada <i>Abutment</i>	41
Tabel 4.1 Gaya dan Momen Akibat Gempa I-I.....	48
Tabel 4.2 Gaya dan Momen Akibat Gempa II-II	55

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Tugas Akhir
2. Soal Tugas Akhir
3. Lembar Asistensi
4. Lampiran Tabel Berat Beton dari WIKA
5. Lampiran Gambar Perencanaan